

- Seseorang yang tiba-tiba hadir dan telah membuat saya sadar, percaya serta yakin akan kemampuan saya.

## ABSTRAK

Kebijakan hutang menjadi sebuah kebijakan penting yang dapat menentukan nilai perusahaan. Pengambilan keputusan pendanaan melalui hutang menjadi perhatian yang serius bagi pihak pengelola perusahaan (manajer), karena penggunaan hutang akan diikuti oleh risiko yang dihadapi. Selama tahun 2008-2010 pada perusahaan manufaktur terjadi fluktuasi pada tingkat kebijakan hutang dan beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang.

Populasi penelitian ini sebanyak 148 perusahaan manufaktur yang *listing* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan jumlah sampel yang diambil secara acak berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama maupun secara individu.

Hasil analisis menunjukkan bahwa selama periode 2008-2010 secara bersama-sama variabel kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi variabel kebijakan hutang. Sedangkan secara individual, terdapat tiga variabel independen yaitu kepemilikan institusional, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang. Satu variabel lainnya yaitu kebijakan dividen menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan.